

ABSTRAK

Pemerintah berupaya untuk mengurangi berbagai masalah kesehatan seperti *underweight*, *wasting*, *overweight*, dan khususnya *stunting* melalui transformasi digital, termasuk pengembangan aplikasi *monitoring* kesehatan. Meskipun demikian, tingkat adopsi aplikasi-aplikasi ini masih rendah. Rendahnya pengetahuan digital di kalangan ibu-ibu, serta aplikasi yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pengguna menjadi hambatan utama dalam penerimaan dan penggunaan aplikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana ERP dari aplikasi *monitoring* kesehatan memenuhi kebutuhan ibu-ibu dalam mengelola gizi anak balita dan mencegah *stunting*, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan adopsi aplikasi tersebut berdasarkan model *Technology Organization Environment* (TOE). Pengumpulan data dilakukan melalui kertas survei yang diisi oleh tenaga kesehatan dan ibu-ibu PKK yang berada di puskesmas dan posyandu. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor teknologi, dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.369 dan *t-statistic* 5.29 (> 1.96), memiliki pengaruh signifikan terhadap adopsi aplikasi. Faktor organisasi, dengan nilai koefisien jalur 0.239 dan *t-statistic* 3.24 (> 1.96), juga berpengaruh signifikan. Faktor lingkungan, yang mencakup regulasi pemerintah, memiliki nilai koefisien jalur 0.238 dan *t-statistic* 3.48 (> 1.96), menunjukkan bahwa regulasi pemerintah sangat mendukung penggunaan aplikasi ini. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *monitoring* kesehatan telah memenuhi sebagian besar kebutuhan ibu-ibu dalam mengelola gizi anak balita, meskipun masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Solusi yang direkomendasikan pada aspek organisasi dan lingkungan meliputi peningkatan pelatihan *digital* bagi ibu-ibu di puskesmas dan posyandu untuk meningkatkan literasi teknologi dan membuat aturan pemerintah yang mendukung penggunaan aplikasi kesehatan. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada faktor-faktor lain seperti aspek sosial-budaya dan strategi untuk meningkatkan adopsi aplikasi di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur.

Kata kunci: *Stunting*, Aplikasi *monitoring* kesehatan, TOE, *Rstudio*.